

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Film merupakan bagian dari media massa yang sangat diminati. Tidak hanya menyuguhkan alur cerita yang menarik, akan tetapi dari gambar dan efek suara yang dapat menciptakan suasana bagi khalayak membuat film tidak pernah bosan untuk dinikmati. Film juga merupakan media hiburan yaitu merupakan salah satu fungsi dari komunikasi, film mempunyai tempat tersendiri bagi khalayak, dibanding dengan media massa lainnya.

Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual bisa berisi pesan atau inti dari sebuah cerita yang ingin disampaikan kepada filmmaker (Dai/ Daiyah) terhadap khalayak yang menonton (Madu) film tersebut, sehingga apa yang mereka tangkap dalam sebuah film bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dengan baik. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran. Yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu tumbuh.

Film adalah hasil dari sebuah proses kreatif yang memadukan berbagai unsur dari gagasan, sistem nilai, pandangan hidup, keindahan, norma, tingkah laku manusia, dan kecanggihan teknologi (Trianton, 2013:1). Ada beberapa tipe film seperti direkam secara langsung seperti FTV ataupun kartun seperti anime. Anime dapat berupa kumpulan dari beberapa episode, dalam satu season atau dapat berupa sebuah film yang langsung tamat. Banyak animasi yang begitu populer tidak hanya di Jepang, tetapi juga di dunia salah satunya di Indoneisa seperti One Piece, Naruto, Doraemon, Attack on Titan dan masih banyak lagi.

Anime merupakan singkatan yang digunakan masyarakat Jepang untuk seluruh bentuk animasi di dunia. Namun, seiring berkembangnya zaman anime menjadi istilah umum yang diberikan warga dunia untuk animasi buatan Jepang (John Allen, 2015:5). Anime merupakan animasi yang diproduksi di Jepang, baik yang digambar tangan secara tradisional atau berupa CG (computer generated). Anime merepresentasikan sebagian besar genre sinematik di dunia seperti science fiction, fantasy maupun historical fiction (Dobson, 2009:11).

CNN Indonesia memberikan penjelasan tentang anime yang pertama kali dibuat pada tahun 1907 dengan durasi 3 detik, walaupun hanya 3 detik saja anime ini merupakan inspirasi bagi banyak orang hingga popularnya anime saat terproduksinya Astro Boy pada tahun 1963. Anime masuk ke Indonesia pada tahun 1970 dengan anime yang berjudul Wanpaku Omukashi Kumu Kumu yang merupakan anime dengan jumlah 26 episode yang pada waktu tersebut dapat dinikmati masyarakat Indonesia melalui tayangan di TVRI. Hingga sekarang kita bisa menikmati anime diberbagai saluran televisi.

Menurut idntimes.com Indonesia memasuki urutan ke 3 penggemar anime terbanyak, maka tidak heran bahwa ada banyak tayangan anime yang disiarkan di televisi Indonesia sejak dulu, seperti Naruto, Dragonball, dan Doraemon. Sedangkan, anime yang tidak tayang di televisi Indonesia seperti Attack On Titan, Sword Art Online, Carole & Tuesday, dan masih banyak lainnya yang bisa kita tonton melalui aplikasi seperti Netflix.

Anime masih di anggap tontonan anak-anak atau hanya hiburan semata, padahal jika kita lihat dengan teliti setiap kartun atau anime memiliki pesan yang bisa kita ambil baik itu pesan budaya, persahabatan, politik, motivasi, hingga pesan dakwah. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti tema sebagai pengarah di dalam usaha mencoba merubah sikap dan tingkah laku

komunikasikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan pada tujuan akhir dari komunikasi (Widjaja, 2002:14) .

Menurut Abd al-Karim Zaidan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada agama Allah, yaitu Islam (Ali, 2004: 13). Berdakwah sendiri sudah sangat mudah dilakukan dengan menggunakan media audio visual, karena kita bisa berdakwah baik melalui youtube, facebook, maupun film anime.

Dakwah memiliki urgensi dalam pedoman hidup manusia. Tahun 2023 ini sudah banyak anime yang mengandung pesan dakwah, karena mangaka atau sutradara dari anime itu sendiri memiliki referensi yang semakin baik terhadap Islam itu sendiri, sehingga kita dapat menemukan pesan – pesan dakwah yang ada diselipkan oleh anime sendiri. Ada beberapa anime yang terdapat pesan dakwah yang telah penulis lihat seperti Jojo's Bizarre Adventure, Kimetsu No Yaiba dan yang akan penulis teliti yaitu Attack On Titan The Final Season.

Shingeki No Kyojin atau yang terkenal di Indonesia dengan judul Attack On Titan tayang perdana pada tahun 2013 dan sekarang sudah berada di musim ke 4 yang tayang pada 7 Desember 2020 dengan judul Attack On Titan The Final Season. Anime ciptaan Hajime Isayama ini telah mendapat peringkat ke 2 dalam kategori Top Anime Series menurut myanimelist.net dan peringkat ke 3 dengan kategori yang sama pada anime Attack On Titan season 3 Part 2.

Pada season 1 hingga 3 anime AOT menceritakan mengenai 3 sahabat, Eren Yeager sebagai pemeran utama, Mikasa Ackerman, serta Armin Arlert. Sejak kecil mereka di ubah pola pikirnya bahwa seluruh dunia sudah dikuasai oleh makhluk raksasa yaitu Titan yang dapat memakan manusia. Satu-satunya tempat umat manusia bertahan hidup adalah di tempat mereka tinggal, Pulau Paradis, yang memiliki 3 dinding (Maria, Rose, dan Sina). Eren awalnya berniat ingin membalaskan dendam kepada Titan yang telah memakan ibunya

serta menghancurkan kota tempat mereka tinggal di distrik Shiganshina, Wall Maria. Eren, Armin, dan Mikasa mendaftar ke militer lantas bergabung dengan (Regu Pengintai) pasukan elit yang melawan para Titan di luar dinding. Seiring perjalanan cerita, Eren mendapatkan kekuatan jadi Titan yang diidentifikasi sebagai Attack On Titan. Musim terakhir ini Eren menjadi musuh para sahabatnya yaitu Mikasa dan Armin dikarenakan ingin membasmi seluruh umat manusia dengan menggunakan Titan yang terkurung dalam tembok besar.

Terdapat banyak pihak yang mengulik pesan - pesan dalam Attack on Titan baik secara keseluruhan maupun dari tiap karakter seperti Dani Ramdani dalam website Kompasiana yang mengatakan bahwa anime tersebut tidak hanya mengandung pesan persahabatan namun terdapat pesan politik, seperti manipulasi sejarah yang mana dalam anime Attack On Titan di ceritakan bahwa hanya manusia yang berada di pulau paradise lah yang tersisa di dunia, lalu mengukudeta pemerintah hal itu di lakukan ketika sejarah sebenarnya mulai terungkap.

Kemudian Dika Pradana dalam Website Tribun news membagikan informasi mengenai pesan tersembunyi dibalik Attack On Titan salah satunya berani suarakan kebenaran yang mana dalam cerita sudah mulai banyak yang berani mengungkapkan kebenaran mengenai asal mula dari titan atau raksasa tersebut.

Sedangkan dalam idntimes yang ditulis oleh Irene melihat sudut pandang mengenai pelajaran hidup dari karakter yang ada di anime Attack On Titan, salah satunya adalah sang kapten Survey Corps Levi dengan motto “Apapun keputusan yang kamu ambil. Lakukan dan jangan sesali. Kita tidak pernah tahu apa yang akan jadi hasilnya.” Selama menjadi kapten Levi sudah dua kali kehilangan seluruh timnya, awalnya ia menyesalinya namun seiring berjalannya waktu iapun menyadari Bahwa seandainya ia mengambil keputusan yang berbeda dari sebelumnya, belum tentu membawa hasil yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat pesan – pesan tidak langsung dalam anime Attack On Titan, dan jika lebih teliti kita bisa melihat langsung dari segi pakaian maupun perkataan dalam anime tersebut yang memiliki pesan dakwah didalamnya seperti pakaian Aliansi Timur Tengah dengan mengikuti gaya Turki pada perang dunia pertama, kemudian yang sangat jelas saat perbincangan mengenai kenapa salah satu pasukan berkulit hitam dan dibalas dengan “jauh lebih menarik kalau manusia dibuat beraneka ragam.” Sehingga alasan penulis memilih anime “Attack On Titan The Final Season” karena dalam film ini terdapat pesan dakwah yang dilihatkan secara tidak langsung oleh Studio Mappa selaku yang bertanggungjawab atas anime tersebut. Skripsi yang berjudul “Pesan dakwah dalam Anime Attack On Titan The Final Season” di harapkan mampu mengupas apa sajakah pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa begitu banyak persoalan yang mengiringi kehadiran *anime* Attac On Titan tersebut. Sehingga dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana pesan – pesan dakwah dalam *anime Attack On Titan The Final Season*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang di angkat dalam rumusan masalah, yakni:

Untuk mendeskripsikan pesan – pesan dakwah dalam *anime Attack On Titan The Final Season*.

2.3. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi civitas akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dapat menjadi referensi yang berguna secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. **Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi para mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam sehingga dapat memberikan kontribusi akademik mengenai pesan dakwah dalam Animasi Attack on Titan dilihat dari perspektif etika penyiaran Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dakwah Islam khususnya tentang media dakwah visual yang memanfaatkan alat indera penglihatan dalam menangkap data.

2. **Manfaat Secara Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya umat Islam, tentunya dalam melihat perfilman yang memiliki nilai edukasi dan dakwah serta penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam *Anime* Attack On titan The Final Season ” diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian yang akan datang.